

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntun manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Peran guru dalam pembelajaran adalah fasilitator, mediator atau pembimbing dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan pada ketercapaian kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa harus bekerja sama sedemikian rupa, saling mendukung sehingga memungkinkan tercapainya kompetensi yang ditetapkan. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar diperlukan langkah-langkah yang tepat agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Unsur yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Metode pembelajaran dengan menggunakan ceramah, mengajak siswa untuk membaca bahan ajar cenderung membuat siswa merasa bosan, jenuh dan tidak adanya kemauan dalam benak siswa untuk mendalaminya.

Permasalahan yang terjadi pada SMK Negeri 4 Medan yaitu penggunaan media pada pembelajaran masih rendah, karena guru hanya menyampaikan materi secara verbal tanpa ada hubungan interaktif dari siswa, hal ini ditemukan pada saat observasi lapangan dan mewawancarai salah satu guru dan murid.

Kenyataan di lapangan dengan tuntutan keprofesionalan guru, masih didapatkan persoalan yaitu banyak guru yang minim pengetahuan tentang media pembelajaran sebagai sarana penunjang keberhasilan pembelajaran. Di sisi lain ada beberapa guru yang sudah memanfaatkan media pembelajaran namun bentuk dan modelnya sudah ketinggalan zaman atau keberhasilannya belum memuaskan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru, di kaitkan pada mata pelajaran, kondisi yang ada pada mayoritas siswa kurang tertarik mempelajari model atom bahan semikonduktor di karenakan metode pembelajaran yang kurang menarik, dan hasil belajar siswa yang dicapai pada umumnya masih rendah. Fakta ini diperkuat dengan data hasil evaluasi pada kelas X T.A 2015/2016 dengan nilai antara 60-80 dan nilai rata-rata kelas 72, sedangkan KKM disekolah ini adalah 75, meskipun KKM sudah tercapai, namun nilai yang diperoleh siswa sudah ada nilai tambahan dari guru yaitu penilaian guru terhadap tugas pribadi/kelompok, kehadiran siswa, dan disiplin siswa.

Faktor utama pemicu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar model atom bahan semikonduktor tersebut dikarenakan materi yang

disampaikan kurang menarik karena tidak ada media dan banyaknya teori-teori dalam pembelajaran model atom bahan semikonduktor yang tidak dipahami dengan baik karena tidak adanya bahan contoh atau simulasi. Hal tersebut disebabkan karena guru menerangkan materi pembelajaran melalui ceramah, dan adapun media yang dipakai oleh guru hanyalah berupa papan tulis. Hal ini tidak berdampak baik dan maksimal untuk mencapai hasil nilai yang memuaskan atau standart kelulusan.

Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya wawasan siswa-siswi. Berbagai bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Namun media pembelajaran yang digunakan juga harus bersifat mudah dan menyenangkan. Sehingga proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan siswa-siswi dapat lebih mudah menyerap informasi yang ingin disampaikan, dan penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi dari materi pelajaran.

SMK Negeri 4 Medan merupakan sekolah kejuruan dengan fasilitas yang cukup baik dengan adanya sarana dan prasarana seperti laboratorium komputer,

sehingga memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pendapat tersebut ini didukung oleh Baugh dalam Arsyad (2011) bahwa perbandingan perolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% dengan indera lainnya.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran adalah media komputer. Komputer dapat bekerja atau dijalankan karena adanya software/program yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, misalnya pembelajaran multimedia, Microsoft office, software design photo, editing film dan macro. Dengan menginstal berbagai software tersebut, kita dapat membuat media pelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi menarik dan inovatif.

Salah satu software multimedia yang paling populer saat ini adalah macromedia flash 8, yang merupakan program grafis animasi web yang diproduksi oleh Macromedia corp, yaitu sebuah vendor software yang bergerak dibidang animasi web. Selain untuk animasi web, macromedia flash 8 juga dapat digunakan untuk membuat game, presentasi, dan animasi kartun.

Flash didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga flash banyak di gunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD interaktif dan yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu usaha peningkatan hasil belajar yaitu dengan menambah media pembelajaran yang menarik atau menyenangkan pada proses pembelajaran.

Oleh karena itu maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Model Atom Bahan Semikonduktor**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas,maka masalah yang dapat di identifikasikan antara lain:

1. Apakah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dikelas dilakukan saat ini?
3. dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, dan batasan masalahnya Apakah yang menyebabkan kurangnya antusias siswa dalam proses belajar mengajar?
4. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor?

5. Apakah pemakaian media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan dan agar permasalahan yang dikaji terarah, mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu adalah sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang dikembangkan hanya meliputi multimedia interaktif pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor.
2. Multimedia interaktif yang digunakan sudah dinilai oleh ahli media dan materi.
3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X program kejuruan teknik audio video T.A 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimanakah rancangan dari pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor yang dibuat?
2. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor ini?

3. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor dapat mengatasi kejenuhan peserta didik?
4. Apakah multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran model atom bahan semikonduktor?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana rancangan dari pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor ini.
2. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor yang dibuat.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor dapat mengatasi kejenuhan peserta didik.
4. Untuk mengetahui apakah multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan pada pembelajaran model atom bahan semikonduktor.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermakna bagi peneliti, guru-guru, dan sekolah sebagai berikut adalah:

1. Sebagai salah satu alternatif dalam pemanfaatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Dapat meningkatkan antusias siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dalam pembelajaran model atom bahan semikonduktor.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa.

